

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran baik untuk perusahaan ataupun untuk penelitian kedepannya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan telah menghasilkan 5 rancangan penjadwalan dengan menggunakan *Gantt Chart*.
 - a. *Gantt Chart* mengikuti interval per komponen, menghasilkan perkiraan total *downtime* terbesar sebesar 242,654 jam dengan *error* terkecil sebesar 0.
 - b. *Gantt Chart* mengikuti interval mempertimbangan sub komponen, menghasilkan perkiraan total *downtime* 208,894 jam dengan *error* sebesar 87.
 - c. *Gantt Chart* mengikuti rata – rata interval tanpa pembagian kelas, menghasilkan perkiraan total *downtime* terkecil sebesar 93,127 jam dengan *error* terbesar yaitu sebesar 358.
 - d. *Gantt Chart* mengikuti rata – rata interval dengan pembagian kelas berdasarkan teori sturgess, menghasilkan perkiraan total *downtime* sebesar 129,6 jam dengan *error* sebesar 167.
 - e. *Gantt Chart* mengikuti rata – rata interval dengan pembagian kelas berdasarkan metode k-mean *clustering*, menghasilkan perkiraan total *downtime* sebesar 130,936 jam dengan *error* sebesar 215.
2. Penjadwalan dengan *downtime* terkecil dapat dipilih apabila biaya *lost production* yang terdampak akan cukup besar. Namun, penjadwalan dengan *error* terkecil dapat dipilih jika apabila *cost* penggantian komponen pada sistem akan cukup besar. Pada kasus lain, penjadwalan dengan nilai



downtime dan *error* yang *moderate* dapat dipilih jika biaya *lost production* akibat *downtime* tidak terlalu besar dan *cost* penggantian komponen pada sistem nantinya tidak terlalu besar.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan baik untuk perusahaan ataupun peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan melakukan penjadwalan dengan model yang lebih optimal.
2. Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian ataupun variabel penelitian ataupun juga dilakukan perencanaan berbasis kondisi (*condition based maintenance*) sehingga hasil penelitian lebih akurat dan realistis dengan keadaan perusahaan.

